

ABSTRAK

CSR berperan penting dalam membangun citra perusahaan, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan menarik investor. Selain itu, struktur modal yang baik juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan menciptakan keseimbangan antara modal sendiri dan utang. CSR diwajibkan berdasarkan UU No. 47 Tahun 2012 dan berkontribusi terhadap Sustainable Development Goals (SDGs), seperti pengentasan kemiskinan dan kesejahteraan sosial. Beberapa perusahaan farmasi telah menjalankan program CSR, misalnya Pyridam Farma dengan pemberian obat gratis, Indofarma dengan donasi masker, serta Kimia Farma dengan program pemberdayaan masyarakat. Struktur modal juga berperan dalam menentukan kesehatan finansial perusahaan. Penelitian menunjukkan bahwa sektor manufaktur mengalami perubahan struktur modal akibat pandemi COVID-19, sementara sektor perbankan mengalami penurunan permintaan kredit. Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan keberhasilan bisnis dan menarik investor. Pada industri farmasi, pandemi membawa keuntungan bagi beberapa perusahaan, namun harga saham berfluktuasi. Data menunjukkan bahwa saham perusahaan seperti Indofarma dan Kimia Farma mengalami penurunan signifikan dari 2020 hingga 2023. Indofarma, misalnya, menghadapi masalah keuangan akibat pinjaman macet dan keterlambatan pembayaran gaji karyawan, yang berdampak pada kepercayaan investor dan penurunan harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023. Data penelitian merupakan data panel yang diperoleh dari laporan keuangan konsolidasi perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, struktur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Lebih lanjut, CSR dan struktur modal secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa perusahaan farmasi perlu memperhatikan struktur modal dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, sementara CSR, meskipun penting, tidak secara langsung memengaruhi nilai perusahaan pada periode penelitian ini.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility (CSR), Struktur Modal, Nilai Perusahaan*

ABSTRACT

Corporate Social Responsibility (CSR) plays a crucial role in building a company's image, increasing customer loyalty, and attracting investors. Additionally, a good capital structure also influences the company's value by creating a balance between equity and debt. CSR is mandated by Law No.47 of 2012 and contributes to the Sustainable Development Goals (SDGs), such as poverty alleviation and social welfare. Several pharmaceutical companies have implemented CSR programs, such as Pyridam Farma with free medicine distribution, Indofarma with mask donations, and Kimia Farma with community empowerment programs. Capital structure also plays a role in determining the company's financial health. Research shows that the manufacturing sector experienced changes in capital structure due to the COVID-19 pandemic, while the banking sector saw a decline in credit demand. High company value reflects business success and attracts investors. In the pharmaceutical industry, the pandemic brought benefits to some companies, but stock prices fluctuated. Data shows that stocks of companies like Indofarma and Kimia Farma experienced significant declines from 2020 to 2023. Indofarma, for example, faced financial problems due to non-performing loans and delays in employee salary payments, affecting investor confidence and leading to a drop in stock prices. This study aims to analyze the influence of Corporate Social Responsibility (CSR) and capital structure on the company value of pharmaceutical companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period. The research data is panel data obtained from the consolidated financial statements of pharmaceutical companies listed on the IDX. The result show that CRS does not have a significant influence on company value. However, capital structure has a positive and signifacnt influence on company value. Futhermore, CSR and capital structure together do not have a significant influence on company value. This study implies that pharmaceutical companies need to pay attention to capital structure in their efforts to increase company value, while CSR, although important, does not directly affect company value in this study period.

Keyword : Corporate Social Responbility (CSR), Capital Structure, Firm Value